

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja (terkontrol, terencana dengan sadar dan sistematis) diberikan kepada anak didik oleh pendidik agar anak didik dapat berkembang dan terarah kepada tujuan tertentu. Pendidikan juga merupakan suatu proses pengembangan individu dan kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berbagai macam masalah di dunia pendidikan salah satunya ialah masalah lemahnya dalam pembelajaran di sekolah. Usaha-usaha perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta dengan melakukan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan siswa dan kurikulum. Tujuan dari penelitian tersebut adalah membuat siswa dapat belajar secara aktif di dalam kegiatan belajar mengajar yang nantinya berakibat pada peningkatan hasil belajar siswa tersebut. Tetapi bila dilihat dewasa ini hasil belajar siswa belumlah memuaskan atau seperti apa yang diharapkan karena mutu pendidikan di Indonesia secara umum masih kurang dari harapan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka di butuhkan pendekatan belajar yang tepat, yang mana siswanya pasif, dan hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi siswa harus aktif, dan guru berperan memperhatikan dan mengarahkan siswa, karena pada hakekatnya pendidikan adalah usaha orang tua

atau generasi tua mempersiapkan anak atau generasi muda agar mampu hidup secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupannya dengan sebaik-baiknya.

Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang demikian pesat sekarang ini, sehingga perlu antisipasi oleh guru untuk menyikapinya, salah satu hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah mengaitkan materi yang diajarkan dengan penerapan dalam kehidupan masyarakat pada umumnya dan masyarakat sekitar siswa khususnya. Sardiman (2003:52) menyatakan bahwa kenyataan “mengajar” yang lebih menekankan *transfer of knowledge* atau transfer ilmu, inilah justru banyak berkembang di sekolah-sekolah. Proses pengajaran pada umumnya seperti yang berlangsung saat ini lebih cenderung hanya sampai pada sebatas interaksi transfer ilmu dari seorang guru kepada siswanya dan melupakan diri dari tanggung jawab untuk membimbing siswa agar dapat berkompetensi dan berkompetisi di dunia teknologi menghadapi era globalisasi.

Ada satu persepsi yang tertanam dalam pikiran sebagian siswa bahwa ilmu bukanlah segalanya, tetapi siswa lebih mengorientasikan diri untuk memperoleh nilai tertinggi dengan melupakan etika-etika pembelajaran, sehingga tidak sedikit siswa yang kualitas keilmuannya sangat rendah. Juga sering ditemukan di lapangan hasil perolehan nilai suatu mata pelajaran dapat dikategorikan tinggi tetapi ilmu yang di peroleh tidak sesuai dengan nilai yang telah di raihinya itu. Anggapan yang menyatakan bahwa dengan nilai yang tinggi akan mudah diterima dalam dunia kerja. Oleh karena itu dalam memilih atau

menetapkan strategi pembelajaran harus memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi pembelajaran yang diprediksi dapat mempengaruhi keefektifitasan strategi pembelajaran yang digunakan tersebut. Artinya, agar strategi pembelajaran itu sesuai dengan kondisi pembelajaran, seperti isi materi pada mata pelajaran yang akan dipelajari dan kondisi dari siswa yang akan menerima pembelajaran itu. Jadi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru tidak cukup hanya memahami materi yang diajarkan kepada siswa, tetapi juga mampu memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat agar materi yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.

Diharapkan peran serta lembaga pendidikan dan keguruan dalam menyiapkan tenaga-tenaga pendidikan terutama guru yang akan memberikan pengajaran di kelas. Hal ini dapatlah disadari karena bagaimana kita mengharapkan kualitas pendidikan yang baik jika guru yang memberikan pengajaran dan pendidikan di kelas tidak berkompetensi.

Sehubungan dengan hal yang telah dipaparkan di atas, untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar di dalam mempelajari dasar-dasar elektronika penulis memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa.

Widodo (2009) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran tipe *snowball throwing* dapat membangkitkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa itu berupa mengajukan pertanyaan, pendapat, pandangan lain atau bahkan berupa bantahan. Dalam penelitiannya disebutkan rata-rata hasil belajar siswa meningkat.

Meningkatnya nilai ini disebabkan strategi pembelajaran ini mengacu pada keberanian siswa untuk mengungkapkan pertanyaan, pendapat dan pandangan lain atau bantahan.

Trimo dan Rusantiningih (2008) dalam artikelnya mengungkapkan bahwa ”*snowball throwing* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, baik segi fisik, mental dan emosionalnya yang diramu dengan kegiatan melempar pertanyaan seperti melempar boila salju”

Dengan strategi pembelajaran tipe *snowball throwing* semua anggota kelompok di beri tugas dan tanggung jawab, baik individu maupun kelompok. Jadi keunggulan pada pembelajaran *snowball throwing* disbanding diskusi yaitu seluruh anggota kelompok akan aktif dalam membuat pertanyaan dan tidak akan sempat untuk berdiam diri karena siswa harus menjawab pertanyaan yang diterimanya. Strategi ini membantu siswa untuk lebih aktif dan berperan serta dalam proses pembelajaran sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar lebih meningkat.

Rendahnya hasil belajar siswa berpengaruh terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Dimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2010:60), yaitu: (1) faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) seperti: faktor keluarga, lingkungan, sekolah; (2) faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), seperti : minat, bakat, motivasi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK N 2 Rantau Utara dengan mendengar pendapat guru bidang studi, bahwasanya hasil belajar siswa

kelas X program keahlian audio video, diperoleh data berupa nilai rata-rata raport untuk standar kompetensi elektronika dasar masih dibawah standart rata-rata yang ditetapkan oleh dediknas untuk mata diklat produktif yaitu dengan besar KKM 7,5 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan data dari daftar kumpulan nilai sebesar 7,0. Perolehan nilai rata-rata siswa yang masih tergolong dalam kategori rendah, diakibatkan oleh beragamnya karakteristik, latar belakang, social, budaya, dan tingkat kecerdasan siswa yang tidak di dukungoleh strategi pembelajaran yang sesuai.

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi yang menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta minat belajar siswa yang masih rendah mengakibatkan aktivitas belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di SMK N 2 Rantau Utara mengambil suatu judul yang diteliti: Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Di SMK N 2 Rantau Utara dimana dalam proses belajar-mengajar sekolah belum pernah menerapkan strategi pembelajaran tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan minat dan kemauan belajar siswa yang masih rendah,
2. Siswa masih berperilaku pasif dan kurang aktif dalam proses belajar
3. Kurangnya kesadaran siswa untuk lebih mengutamakan kualitas keilmuannya daripada sekedar nilai yang tinggi,
4. Belum diterapkannya suatu strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga materi yang dibawakan bersifat membosankan dan tidak menarik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu untuk membatasi masalah dalam penelitian ini untuk lebih terarahnya penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Di SMK N 2 Rantau Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah hasil belajar elektronika dasar yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* lebih tinggi di bandingkan yang di ajar dengan strategi pembelajaran ekspositori ?
2. Apakah hasil belajar elektronika dasar siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki minat belajar rendah ?
3. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar elektronika dasar siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas agar mencapai hasil yang optimal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar elektronika dasar yang di ajar dengan strategi pembelajaran koopertif tipe *snowball throwing* lebih tinggi di bandingkan yang di ajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar elektronika dasar siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi di bandingkan siswa yang memiliki minat lebih rendah.
3. Untuk mengetahui apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Elektronika dasar.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis maupun secara praktis, seperti :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran pada guru SMK, khususnya pembelajaran Elektronika Dasar. Menambah pengetahuan serta mengetahui macam-macam strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat member manfaat terhadap guru, siswa, dan sekolah.

- a. Bagi guru : Memberi motivasi pada guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik minat dan perhatian siswa, dengan memilih dan menyediakan median yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan mempermudah pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi siswa: meningkatkan kemampuan siswa melalui strategi pembelajaran *snowball throwing* dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan teman.
- c. Bagi Kepala Sekolah: Diharapkan untuk memberikan pelatihan kepada guru tentang strategi-strategi pembelajaran baik dan sesuai digunakan dalam proses belajar.

- d. Bagi peneliti selanjutnya: sebagai bahan referensi serta dapat menambah ilmu tentang pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* dan minat belajar terhadap hasil belajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY